

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks karena banyak factor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor antara lain adalah guru. Guru merupakan komponen penting dan utama bagi keberhasilan proses belajar-mengajar. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswa.¹

Dalam pembelajaran, guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Untuk itu guru seyogyanya lebih memperhatikan komponen-komponen pengajaran seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, strategi pengajaran, metodologi pengajaran, sarana dan prasarana pengajaran serta evaluasi pengajaran.

Salah satu komponen pengajaran yang membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan komunikatif adalah metodologi pengajaran. Metode dan teknik digunakan guru dalam melakukan interaksi

¹Usman, Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Cetakan kesatu. (Jakarta : Ciputat Press, 2002). Hal 1

dengan siswa agar bahan pengajaran sampai kepada siswa. Siswa diharapkan dapat menguasai tujuan pembelajaran. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang menonjol yaitu metode pengajaran dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.²Kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa setelah pengajaran berlangsung dan karakteristik siswa. Jika salah sedikit saja dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan, maka proses pembelajaran tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu untuk menghindari hal tersebut, seorang guru sebagai pendidik harus paham betul mengenai masing-masing fungsi media pembelajaran, sehingga pemilihan media pembelajaran nantinya dapat sesuai dengan metode yang digunakan.³

Media pengajaran sendiri merupakan suatu alat yang sangat penting, untuk mempermudah dan menunjang guru dalam memecahkan persoalan-persoalan pembelajaran. Dengan berbagai metode, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih tinggi.

Namun, kesadaran para guru dan lembaga pendidikan sekarang ini dalam menggunakan media pembelajaran masih dirasa kurang. Terbukti banyak

²<http://sahdanberbagi.blogspot.com/2009/11/penggunaan-media-dalam-pembelajaran.html>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2013

³<http://fimelrizqi.blogspot.com/2012/04/nilai-fungsi-dan-manfaat-media.html>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2013

ditemukan kasus guru yang tidak atau belum mempergunakan media sesuai dengan bahan atau materi yang diajarkan. Dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya banyak guru yang menggunakan media sederhana yaitu buku bacaan, dan dengan menggunakan metode ceramah. Fenomena ini menyebabkan materi PAI bagi siswa dianggap kurang menyenangkan, karena guru dalam mengajar di kelas bersifat monoton. Siswa merasa bosan dan jenuh terhadap materi PAI serta mengalami kesulitan dalam menyerap dan memahami pelajaran yang disampaikan. Penyebab utama adalah kurangnya penggunaan media dalam pengajaran.

Kurangnya penggunaan media ini dipengaruhi oleh beberapa factor. diantara factor tersebut adalah minimnya pengetahuan tentang pentingnya media, sulitnya mendapatkan media, keterbatasan dana, pribadi guru yang kurang berminat dan kemampuan dalam menggunakan media dan situasi yang kurang mendukung.⁴

Dalam pembelajaran PAI penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan sebagai alat untuk membantu seorang guru dalam memberikan suatu penjelasan, baik itu bersifat kongkrit maupun abstrak, akan tetapi dalam penggunaan media ini diperlukan suatu keterampilan, kekreatifan yang dituntut pada seorang guru untuk menggunakan berbagai media terutama sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah serta pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam proses pembelajaran di sekolah.

⁴<http://ilmupecinta.blogspot.com/2012/12/makalah-media-pembelajaran-dalam.html> Diakses pada tanggal 18 Oktober 2013

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seharusnya semakin mendorong para guru khususnya guru PAI untuk melakukan pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana, disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.⁵

Dengan melihat argumen-argumen tersebut, penggunaan media pengajaran sangat penting dan dapat membantu guru mempermudah proses memahami siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu sarana pembelajaran yang disiapkan guru untuk memfasilitasi para siswanya belajar, menjadi suatu yang sangat signifikan penyediaannya oleh para guru agar proses pembelajaran semakin efektif, dan kualitas hasil belajar akan semakin meningkat. Terkait dengan itu, guru harus kreatif dalam mempersiapkan media dan sarana pembelajaran, sehingga mampu mengantarkan para siswanya menjadi manusia-manusia cerdas, kreatif, serta memiliki integritas keberagamaan yang kuat.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul ***“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN***

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2

PENDDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP RAUDLATUL JANNAH WARU SIDOARJO”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas muncul permasalahan pokok yang akan dicari jawabannya lebih lanjut. Permasalahan-permasalahan itu adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo?
2. Bagaimana manfaat pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap proses belajar mengajar di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat, maka tujuan penulisan skripsi ini sesuai pembatasan dan perumusan masalah skripsi yaitu :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo.
2. Mengetahui manfaat pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap proses belajar mengajar di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo.

D. Manfaat Penulisan

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan masalah pengajaran yang menggunakan media pembelajaran dan agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara praktis, efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam rangka memecahkan problematika belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu media pembelajaran disekolah. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru) secara umum dan sekaligus teman-teman "*seprofesi guru*".
- b. Dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi penyusun, tenaga pendidik, masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan.
- c. Sebagai dokumentasi dan kontribusi di dalam rujukan *problem solving* persoalan di dunia pendidikan, khususnya pada saat guru menggunakan media pembelajaran.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan atas telaah pada topik penelitian ini terdapat beberapa studi terdahulu yang memiliki kkesen pada kajian yang sama dengan titik penekanan (*angle*) yang berbeda, beberapa studi terdahulu dimaksud dapat dilihat dibawah ini :

Achmad Zainuddin Fannani⁶, telah melakukan penelitian dengan menekankan studinya pada pemanfaatan media Audio Visual. Studi dalam bentuk penelitian skripsi ini mengambil judul "*Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al Qur`An di Ma`had Umar Bin Khattab Surabaya*". Dalam skripsi tersebut, Achmad Zainuddin hanya membahas tentang manfaat media audio visual bagi pembelajaran al-Qu'an. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti. Disini yang akan penulis teliti ialah pengembangan media pembelajaran pada pelajaran PAI dan bagaimana manfaatnya bagi proses belajar-mengajar.

Selain itu penelitian lain yaitu Indah Samrotul Muna⁷, Indah melakukan penelitian pada isu yang sama. Study dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Efektifitas Penggunaan Media Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Sidoresmo Surabaya*". Hasil dari penelitian ini ialah penggunaan media Macromedia Flash yang berpengaruh atau efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

⁶Achmad Zainuddin Fannani, *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al Qur`An Di Ma`had Umar Bin Khattab Surabaya*(Surabaya, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel 2009)

⁷Indah Samrotul Muna, *Efektifitas Penggunaan Media Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Sidoresmo Surabaya*(Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel 2009)

Al-Qur'an. Perbedaan dalam penelitian ini ialah, penulis menekankan pada pengembangan media pada mata pelajaran PAI, cakupannya lebih luas tidak hanya materi atau pelajaran Al-Quran.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari meluasnya permasalahan serta memberikan pengertian yang benar dan jelas, maka peneliti perlu menegaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul tersebut.

1. Pengembangan

Pengembangan berasal dari kata “kembang” mendapat imbuhan “pe” dan akhiran “an”, maksudnya yaitu suatu proses perubahan secara bertahap ke arah tingkat yang berkecenderungan lebih tinggi dan meluas serta mendalam yang secara menyeluruh dapat tercipta suatu kesempurnaan atau kematangan.⁸

2. Media Pembelajaran

Berasal dari kata Media dan Belajar;

Yang *pertama* Pengertian Media.

Kata *media* berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah (وسائل) perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁹ Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang

⁸H.M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Semarang, CV. Thoha Putra, 2001.), hlm. 77

⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 3

pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹⁰

Yang *Kedua* Pengertian Belajar

Menurut tinjauan psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Pengertian lain belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹¹.

Pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan siswa.¹² Oemar Hamalik menuturkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹³

Jika diambil formasi pendapat di atas media pembelajaran adalah alat atau metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan

¹⁰Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 12

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm 2

¹²Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 183.

¹³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 57

interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Zakiah Daradjat sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani mendefinisikan PAI sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁴

Menurut Mukhtar, pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan social terhadap lingkungannya.¹⁵

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini maka penulis akan menyusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I berisi tentang Pendahuluan, yang berisikan (A) Latar Belakang Masalah, (B) Rumusan dan Batasan Masalah, (C) Tujuan Penulisan, (D) Manfaat

¹⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Jakarta : Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 130

¹⁵Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), Cet. 2, hlm. 10

Penulisan, (E) Penelitian Terdahulu, (F) Defisi Operasional dan (G) Sistematika Penulisan.

Pada Bab II membahas tentang landasan teori tentang pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI. Dalam bab ini terdapat tiga sub bab yaitu membahas tentang (A) media pembelajaran yang mencakup tentang pengertian media, landasan pemakaian, macam-macam, ciri-ciri, kriteria pemilihan media, kelemahan dan keunggulan dari media belajar. (B) Pengembangan media pembelajaran yang mencakup tentang pengertian pengembangan media pembelajaran, factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan media pembelajaran, manfaat, dan macam-macam pengembangan media pembelajaran.

Bab III mendiskusikan tentang metodologi penelitian yang meliputi (A) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (B) Subyek dan Obyek Penelitian, (C) Lokasi Penelitian, (D) Data dan Sumber Data, (E) Metode Pengumpulan data, (F) Teknik Pengambilan Sampel, (G) Teknik Analisa Data, (H) Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV membahas tentang pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo. Yang meliputi: (A) Gambaran umum lokasi penelitian, yang berisikan tentang tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa dan perangkat sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo. (B). Yang berisikan tentang media yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo. (C) Pengembangan media pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo. (D) Manfaat media

pembelajaran PAI terhadap proses belajar mengajar di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo

Bab V berisikan mengenai analisis pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo. Dalam bab ini terdapat 4 (Empat) Sub bab, yang terdiri: (A) Analisis penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran PAI, (B) analisis pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI, (C) Analisis manfaat media pembelajaran PAI terhadap proses belajar mengajar di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo.

Bab VI berisi Penutup. Pada bab akhir ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup. Bagian Akhir Dari Penulisan Skripsi Ini Meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.